

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan dunia teknologi pada saat ini semakin penting, karena memasuki era informasi (*information age*), dimana informasi memiliki peranan yang sangat penting dan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan sistem informasi. Sistem informasi pun akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan bagi penggunaannya. Dengan hanya memanfaatkan mesin pencari google, pengguna diseluruh dunia mampu mengakses internet secara mudah untuk mendapatkan berbagai informasi khususnya di dunia pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu. Pendidikan diakui sebagai suatu investasi sumber daya manusia. Pendidikan dalam operasionalnya tidak dapat dilepaskan dari masalah dana, khususnya mengenai keuangan sekolah. Setiap kegiatan di sekolah perlu diatur agar kegiatan berjalan tertib, lancar, efektif dan efisien. Kegiatan di sekolah yang sangat kompleks membutuhkan pengaturan yang baik, begitu pula dengan pengelolaan keuangan di sekolah. Pengelolaan keuangan di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, karena setiap kegiatan yang dilakukan disekolah pasti membutuhkan manajemen keuangan.

Manajemen Keuangan sekolah sangat penting dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah. Seorang kepala sekolah harus memiliki ilmu pengetahuan tentang manajemen, khususnya manajemen keuangan, karena untuk menjalankan seluruh kegiatan yang ada disekolah tidak terlepas dari pengolahan

dana. Dana yang diperoleh atau diberikan oleh pemerintah, maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik.

Manajemen Keuangan sebagai aktifitas memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran (Harjito, 2005:12). Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan keuangan sekolah yang optimal memaksa sekolah melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaik mungkin. Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan oleh *stakeholder* yang baik pula. *Stakeholder* yang baik berupa pihak-pihak internal maupun eksternal sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keaktifan *stakeholders* yang akan menunjang proses pengelolaan keuangan sekolah yang berpengaruh pada jumlah uang yang optimal.

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban. Undang – Undang nomor 15 tahun 2004 pasal (1), pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan kegiatan pejabat pengelola keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban.

Secara umum manajemen keuangan merupakan pengendalian atas fungsi – fungsi keuangan dimana fungsi-fungsi ini diterjemahkan dalam kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi (Dirjen Dikdas, Kemendiknas, 2011:163).

Kegiatan pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan pendidikan secara keseluruhan yang dilakukan setiap institusi pendidikan. Sebagai kegiatan yang sangat prinsipil, pengelolaan keuangan harus dikelola secara profesional dengan akuntabilitas yang tinggi. Dalam mengelola keuangan pihak institusi perlu memiliki prinsip pengelolaan dana yang transparansi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disamping itu perlu sikap jujur dari seluruh staf saling percaya dan saling berkerja sama dalam mengelola keuangan yang ada dalam institusi masing-masing. Kegiatan pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan pendidikan secara keseluruhan yang dilakukan setiap institusi pendidikan. Sebagai kegiatan yang sangat prinsipil, pengelolaan keuangan harus dikelola secara profesional dengan akuntabilitas yang tinggi. Dalam mengelola keuangan pihak institusi perlu memiliki prinsip pengelolaan dana yang transparansi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disamping itu perlu sikap jujur dari seluruh staf saling percaya dan saling berkerja sama dalam mengelola keuangan yang ada dalam institusi masing-masing.

Mengacu pada dana yang tersedia, setiap institusi perlu membuat rencana pengeluaran keuangan yang merupakan penjabaran dari program kerja. Hal tersebut biasanya telah dituangkan dalam Rencana Anggaran Institusi. Depdiknas (2000:96) mengemukakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan rencana anggaran pada suatu institusi pendidikan yakni: a) menginventaris program kegiatan selama satu tahun mendatang, b) menyusun program/kegiatan tersebut berdasarkan jenis dan prioritas, c) menghitung volume, harga satuan dan kebutuhan dana untuk setiap komponen kegiatan, d) membuat kertas kerja dan lembaran kerja, menentukan sumber dana dan pembebanan anggaran serta menuangkan kedalam format acuan guna mempertahankan anggaran yang diajukan.

Pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi merupakan terobosan yang di buat oleh pemerintah dalam memudahkan pengelolaan keuangan dalam suatu instansi sebagaimana pernyataan Sekretaris Direktorat Kemendikbud Wowon Widaryat bahwa Pemerintah telah menerapkan berbagai upaya untuk menjalankan reformasi dalam bidang pengelolaan keuangan negara yang merupakan amanat Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (UU17/2003) serta Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi diharapkan untuk memberikan dampak ekonomis, efektif dan efisien dalam system pengelolaan keuangan yang umum di lakukan dengan metode manual (*manual method*).

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 September 2018 dengan narasumber Pak Ferdi Saleh selaku operator yang memegang/menggunakan aplikasi SAS. Berdasarkan hasil observasi di MAN Insan Cendekia Gorontalo tentang pengelolaan keuangannya bahwa madrasah telah menggunakan aplikasi dalam sistem keuangan dan perbendaharaan yang tidak digunakan pada sekolah-sekolah menengah pada umumnya. Dalam pengelolaan keuangan di MAN Insan Cendekia Gorontalo sudah lebih modern karena sudah berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi. Aplikasi tersebut adalah aplikasi langsung dari PEMDA antara lain, SAS (Sistem Aplikasi Satker), SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara), dan SAIBA (Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrual). Dimana dalam pengelolaan dana yang ada di Madrasah menggunakan dokumen SPM, yang merupakan apa saja yang akan dilakukan dalam hal mengenai anggaran. Madrasah membuatkan SPM lalu diajukan ke KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) yang kemudian akan meneliti data untuk pencairan dana. Dana di MAN Insan Cendekia Gorontalo bersumber dari DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran), untuk pelaksanaan anggaran di tahun yang akan datang akan disusun secara rinci oleh pihak madrasah kemudian akan di lanjutkan dengan pembahasan di Kementrian Keuangan. Apabila telah disetujui maka dana dari DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran) akan keluar dan jika masih ada perbaikan maka akan langsung di perbaiki di Kementrian Keuangan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Alur sistem aplikasi pengelolaan keuangan di MAN Insan Cendekia.
2. Penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan di MAN Insan Cendekia Gorontalo.
3. Dampak penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan di MAN Insan Cendekia Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, antara lain:

1. Alur sistem pengelolaan keuangan berbasis aplikasi di MAN Insan Cendekia Gorontalo.
2. Manfaat Penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan di MAN Insan Cendekia Gorontalo.
3. Dampak penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan di MAN Insan Cendekia Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini secara akademis bermanfaat pada aspek-aspek berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan, menambah kajian dan wawasan mengenai pemanfaatan aplikasi dalam hal pengelolaan keuangan
2. Kepala Madrasah, untuk dijadikan pertimbangan dalam merumuskan perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawab, serta evaluasi di dalam pengelolaan keuangan berbasis aplikasi.

3. Bagi staf keuangan, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola keuangan.
4. Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan keuangan berbasis aplikasi dan menjadi sumber informasi bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya.